

Peran Orang Tua dan TPA Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Anak

Azara Cahyani Arohma ✉, Universitas PGRI Madiun
Yeni Purwianingtyas, Universitas PGRI Madiun
Sherly Dwi Purwianingtyas, Universitas PGRI Madiun
Debora Lintang Anggraeni, Universitas PGRI Madiun
Endang Sri Maruti, Universitas PGRI Madiun

✉ azara_2302101180@mhs.unipma.ac.id

Abstract: The role of parents is very influential in the development of children, especially in character and moral formation. Parents are the primary figures with whom children first interact, so their behaviors and actions directly influence children's emotional, social and cognitive development. Character education is not only taught separately or as an additional program, but is integrated into every aspect of memorizing short letters. Teachers do not only focus on the academic aspects of memorizing short letters, but also pay attention to the character values that they want to instill in students through this learning. With integrated character education, students not only learn to memorize short letters mechanically, but also develop positive moral, ethical and personality values. The integration of character education in learning to memorize short letters at TPA Al Mubarak can help shape students holistically, not only in terms of religious knowledge, but also in developing good character.

Keywords: Role of parents, Children's Qur'an education center, Character education

Abstrak: Peran orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan anak, terutama dalam pembentukan karakter dan moral. Orang tua merupakan figur utama yang pertama kali berinteraksi dengan anak, sehingga perilaku dan tindakan mereka secara langsung memengaruhi perkembangan emosional, sosial, dan kognitif anak. Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan di lingkungan sekolah, namun juga sangat penting diajarkan dalam lingkungan keluarga terutama peran orang tua, melalui kegiatan TPA yang dilakukan di TPA Al Mubarak, dengan cara mengintegrasikan ke dalam setiap aspek pembelajaran hafalan surat-surat pendek. Kegiatan di rumah tidak hanya fokus pada aspek akademi dan bermain saja namun, diberikan penanaman pendidikan karakter pada anak melalui kegiatan TPA tersebut. Dengan pendidikan karakter yang terintegrasi, anak tidak hanya belajar hafalan surat-surat pendek, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang positif. Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran hafalan surat-surat pendek di TPA Al Mubarak dapat membantu membentuk karakter anak, tidak hanya dalam hal pengetahuan agama, tetapi juga dalam pengembangan karakter yang baik.

Kata kunci: Peran orang tua, Taman pendidikan Al - Qur'an anak, Pendidikan Karakter Anak



PENDAHULUAN

Orangtua harus menyadari bahwa penanaman pendidikan karakter yang baik akan menentukan perkembangan masa depan anak. Orang tua merupakan pendidik utama bagi anak (Widiyanto, 2015). Pada umumnya pendidikan dalam keluarga tidak lahir secara terstruktur dan kesadaran mendidik melainkan karena secara kodrati memberikan secara alami membangun situasi pendidikan. Ibu adalah orang dan teman pertama yang didapatkan anak, oleh sebab itu anak akan meniru apa yang dilakukan ibu. Tugas dan peran orang tua keluarga adalah unit pertama di dalam masyarakat dimana hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya secara langsung. Disitulah perkembangan individu dan terbentuknya tahap-tahap awal perkembangan dan mulai berinteraksi, sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat dan sikap dalam hidup.

Peran orang tua menjadi faktor penting untuk mendidik anak-anaknya baik dalam sudut tinjauan agama, sosial kemasyarakatan maupun individu. Dalam pembangunan karakter, maka tidak terlepas dari cara membentuk karakter anak sejak dini yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Namun, dari tiga unsur tersebut yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak adalah keluarga. Bagi orang tua yang sadar mengenai pentingnya pendidikan anak dalam rumah tangga, akan memandang anak itu sebagai makhluk berakal yang sedang tumbuh, dan ingin mengetahui segala sesuatu yang ada disekitarnya. Ayah dan ibu dalam keluarga menjadi pendidik pertama dalam proses perkembangan kehidupan anak. Orang tua tidak sekedar membangun silaturahmi dan melakukan berbagai tujuan berkeluarga untuk reproduksi, meneruskan keturunan, dan menjalin kasih sayang. Tugas utama keluarga adalah menciptakan bangunan dan suasana proses pendidikan keluarga sehingga melahirkan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia sebagai pijakan yang kokoh dalam menapaki kehidupan dan perjalanan anak manusia (Jailani, 2014). Maka dari itu diperlukan Pendidikan karakter pada anak.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter (*character education*) sangat erat hubungannya dengan pemikiran dan sikap anak. Dimana tujuannya adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik. Pendidikan ini dapat membantu meningkatkan prestasi akademik dan perilaku remaja agar menjadi lebih baik. Di latar belakang oleh era digitalisasi sehingga munculnya pendidikan karakter di lingkungan masyarakat, Maka dari itu, pembentukan karakter sedari dini sangatlah diperlukan dan harus dilakukan untuk menumbuhkan karakter bangsa yang baik. Dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter memerlukan peneladanan dan pembiasaan. Pembiasaan untuk berbuat baik seperti berperilaku jujur, tolong menolong, dan toleransi. Pembentukan karakter tidak terbentuk secara instan tetapi harus dilatih secara serius. Pendidikan karakter semakin dibutuhkan pada saat ini, dekadensi karakter moral mengalami penyusutan yang signifikan disebabkan anak terlalu sering bermain dengan teman dan gadgetnya serta kurang memperhatikan karakter di lingkungannya. Oleh karena itu, orang tua perlu berkolaborasi di lingkungan masyarakat untuk membentuk pendidikan karakter anak.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif, deskriptif dan Internet Searching, internet searching adalah proses pencarian data melalui media internet untuk memperoleh informasi berdasarkan referensi, jurnal, maupun artikel. Data

yang dikumpulkan melalui metode observasi. Sumber penelitian didapat dari mereview karya ilmiah yang diambil dari google scholar. Data yang sudah dikumpulkan lalu diolah serta dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan penyajian data secara rinci dan melakukan interpretasi teoritis, sehingga diperoleh gambaran dari suatu penjelasan serta kesimpulan yang memadai. Pendekatan ini memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran orang tua dan TPA dalam perkembangan karakter anak. Data dapat dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap interaksi orang tua dan anak, wawancara dengan orang tua dan pengurus TPA Al Mubarak, serta analisis dokumen terkait program pendidikan karakter di TPA Al Mubarak tersebut. Penelitian ini juga memperhatikan etika dan mendapatkan izin dari pihak terkait sebelum melakukan penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggabungkan berbagai metode pengumpulan data, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran orang tua dan TPA Al Mubarak dalam membentuk karakter anak.

HASIL PENELITIAN

Dari penelitian ini kami meneliti tentang karakter anak di Taman pendidikan Al Qur'an (TPA) Al Mubarak yang berada di jl. Masjid No.2 Kanigoro Kota Madiun. Dari hasil yang kami peroleh setelah melakukan penelitian di TPA Al Mubarak ini memiliki siswa kurang lebih 40 dan dijalankan oleh 4 guru. Kegiatannya meliputi hafalan surat-surat pendek, mempelajari tentang tata cara berwudhu, praktek tentang sholat wajib dan sunnah. tetapi yang paling diutamakan adalah kegiatan tentang hafalan surat-surat pendek. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terdapat nilai karakter yang terbentuk dari bentuk kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan kegiatan di Tempat Pendidikan Al-Qur'an Al-Mubarak menanamkan nilai-nilai karakter pada anak, yaitu :

Pertanyaan Peneliti	Lampiran	Jawaban Narasumber
1. Apa saja nilai-nilai karakter utama yang diterapkan di dalam TPA Al Mubarak?		Nilai-nilai yang diterapkan adalah nilai kepribadian, dalam tata cara ibadah dan menulis arab(hijaiyah).
2. Bisakah bapak menjelaskan apa saja kegiatan ekstrakurikuler di TPA Al Mubarak yang turut mendukung pengembangan karakter anak-anak?		Kegiatan yang ada di tpa ini adalah hafalan surat-surat pendek, belajar atau memahami tentang tata cara berwudhu dan melakukan praktek sholat wajib dan sunnah.

<p>3. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter di TPA Al Mubarak?</p>		<p>Tentu saja, orang tua sangat mendukung kegiatan yang ada di TPA ini.</p>
<p>4. Kegiatan apa yang paling menonjol di TPA Al Mubarak untuk meningkatkan karakter anak-anak?</p>		<p>Kegiatan yang paling menonjol di TPA ini adalah hafalan tentang surat-surat pendek.</p>

GAMBAR 1,2,3,4. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan

Di TPA Al Mubarak, kami berkomitmen untuk melatih anak-anak untuk berani menghafal ayat-ayat pendek Al-Qur'an. Kami menyadari betapa pentingnya memberikan pendidikan agama yang kuat dan menghibur sejak usia dini. Oleh karena itu, kami menggunakan pendekatan pembelajaran interaktif, seperti permainan edukatif, nyanyian, dan cerita-cerita inspiratif, untuk membuat anak-anak merasa nyaman dan terlibat dalam proses belajar. Metode ini membantu mereka menghafal dan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan ajaran Islam.

Kami juga menekankan betapa pentingnya bagi anak-anak untuk membangun kepercayaan diri saat berbicara dan tampil di depan umum. Semua siswa didorong untuk terus maju, membaca hafalan mereka, dan berbagi apa yang mereka pahami tentang isi surat yang dihafal. Anak-anak di TPA Al Mubarak belajar untuk menjadi orang yang lebih berani, percaya diri, dan berakhlak mulia dengan dukungan penuh dari guru yang berpengalaman dan perhatian dari orang tua. Kami percaya bahwa setiap anak memiliki potensi untuk mencapai prestasi yang luar biasa dalam kehidupan mereka jika mereka menerima bimbingan yang tepat.

Nilai-Nilai Karakter yang Ditanamkan Lewat Kerjasama Orang Tua Melalui Kegiatan di TPA

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan pengamatan di lapangan ada banyak nilai-nilai karakter yang bisa ditransfer melalui kerjasamasanya yang erat antara orang tua dengan guru, diantaranya yaitu :

1. Karakter Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab ini bisa muncul ketika anak diberikan jadwal pekerjaan seperti diberi hafalan 1 surat untuk dihafalkan di rumah. Setiap harinya ada anak-anak yang menyiapkan hafalan suratnya serta menyetorkan setiap hari. Dengan kegiatan seperti itu anak-anak sudah belajar bagaimana cara bertanggungjawab dengan pekerjaan yang telah ditentukan, kebersamaan dan sambil bermain serta menyenangkan

tampak dari pancaran wajah mereka pada saat melaksanakan tugas, walaupun diselingi dengan senda gurau dan bermain, tapi itulah anak-anak selalu ceria dan spontan dalam beraktivitas, orang tua pun merasa nyaman karena anaknya jadi terlatih bertanggung jawab.

2. Karakter Kejujuran (Mengakui Kesalahan)

Karakter kejujuran ini muncul melalui kegiatan seperti anak-anak yang dianggap lebih dewasa diberi tugas mencatat anak-anak yang melakukan pelanggaran, seperti ribut dalam sholat, belum hafal mengaku sudah hafal, baru hafal satu mengaku hafal 2, membuang sampah sembarangan, atau melakukan pelanggaran lainnya. Mereka yang membuat kesalahan diajarkan jujur berani mengakui kesalahan dan siap menerima hukuman dari kesalahan yang dilakukan, misalnya anak-anak yang membuang sampah sembarangan, diminta sportif dan mengaku bahwa yang bersangkutan melakukannya. Hukuman tahap pertama, berupa teguran dan nasehat.

3. Nilai-Nilai Karakter Menghargai Waktu/Disiplin

Karakter disiplin dan menghargai waktu ini dilatih melalui kegiatan setor hafalan. Anak tidak terlambat setor hafalan, sholat tepat waktu dan berjamaah di masjid, anak-anak diberi pemahaman akan pentingnya menghargai waktu dalam kehidupan,

4. Nilai-Nilai Karakter Saling Menghormati

Karakter saling menghormati, melalui kegiatan menghargai dan tidak mencela. Ketika ada yang belum hafal surat, serta mencintai sesama (menyayangi yang kecil menghormati yang tua). Bahwa penghormatan kepada yang tua, dan yang tua menyayangi yang muda sudah mulai tergerus, pada hal keharmonisan suatu kelompok masyarakat harus didasari dari saling hormat menghormati dan saling sayang menyayangi antara sesama mereka, yang muda menghormati yang tua dan yang tua menyayangi yang muda. berangkat dari pemikiran ini, sikap tersebut harus mulai diajarkan sejak awal kepada anak-anak.

PEMBAHASAN

Dari penelitian ini kami meneliti tentang karakter anak di Taman pendidikan Al Qur'an (TPA) Al Mubarak yang berada di jl. Masjid No.2 Kanigoro Kota Madiun. Dari hasil yang kami peroleh setelah melakukan penelitian di TPA Al Mubarak ini memiliki siswa kurang lebih 40 dan dijalankan oleh 4 guru. Kegiatannya meliputi hafalan surat-surat pendek, mempelajari tentang tata cara berwudhu, praktek tentang sholat wajib dan sunnah. tetapi yang paling diutamakan adalah kegiatan tentang hafalan surat-surat pendek. Penelitian ini juga menegaskan bahwa peran dan fungsi lembaga pendidikan non-formal sama pentingnya dengan lembaga pendidikan formal. Kehadiran lembaga pendidikan non formal apapun bentuk dan jenisnya, sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk melengkapi pendidikan formal. Isi pembelajaran dan penanaman nilai-nilai karakter, anak-anak yang sudah melalui pendidikan non-formal, umumnya lebih baik karakternya dibandingkan dengan anak-anak yang tidak sama sekali mengikuti pendidikan non-formal. Pendidikan non-formal dimaksud seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Pada pendidikan non-formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), anak-anak bukan saja diajarkan tentang karakter, tetapi juga diajarkan bagaimana

mempraktekkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan nyata. Anak-anak diberikan tugas dan peran serta tanggung jawab sesuai dengan umur dan kemampuan. Sadar atau tidak sadar mereka sudah terlatih dan terbiasa dengan berperilaku baik (Observasi, 2023). Oleh karena itu lembaga pendidikan non-formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sangat efektif digunakan sebagai instrument menanamkan berbagai nilai-nilai karakter kepada anak sejak awal. Keberadaannya adalah satu kebutuhan dan harus tetap dipertahankan, karena keterbatasan lembaga pendidikan formal tidak mampu memenuhi semua kebutuhan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi sebagaimana pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pertamabentuk kerjasama orang tua dan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak melalui lembaga pendidikan non-formal yaitu kerjasama langsung dan tidak langsung. Kerjasama langsung adalah melalui momen kunjungan ke rumah dengan memanfaatkan acara hajatan ataupun ketika ada musibah, dan kerja sama tidak langsung melalui pemanfaatan teknologi informasi berupa HP dengan membuat grup WA. Kedua, nilai-nilai karakter yang bisa ditransfer melalui kerjasama orang tua dan guru pada lembaga pendidikan non-formal, diantaranya karakter tanggung jawab, kerjasama, kebersihan, disiplin, religius, rela berkorban dan gotong royong.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asbari, M. (2003). Universitas Indonesia. *Manajemen Pendidikan*, hal 1-12
2. Nurul Dwi Tsoraya, I. K. (2003). Universitas Pramita Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1-12.
3. Purwanto, A. (2003-2004). Universitas Insan Pembangunan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*.
4. Khasanah, I. A. (2003). Universitas Insan Pembangunan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*, 1-12.
5. Widiyantio, E. (Volume 2, Nomor 1, April 2015,). Universitas Negeri Malang. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, hal 1-75.